

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai negara berkembang, pendidikan di Indonesia dirasakan sebagai suatu persoalan yang sangat penting. Tidak hanya bagi negara berkembang saja, bahkan bagi negara-negara maju sekalipun, persoalan yang menyangkut pendidikan adalah menjadi hal yang pelik.

Pada Bab 1 pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Indonesia menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Proses pendidikan secara formal salah satunya dilaksanakan di sekolah, sekolah hadir untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar (PBM) dikelas guna meningkatkan hasil belajar siswa. Pada dasarnya, pelaksanaan PBM akan baik apabila faktor-faktor yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran seperti peserta didik, pendidik, sarana dan prasarana pendidikan saling mendukung. Selain itu, proses belajar mengajar di sekolah terjadi apabila terjadi interaksi yang baik antara siswa dengan guru untuk

[Type text]

Wati Suprichandari, 2012

Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa, Lingkungan Akademik sekolah, Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 12 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mencapai tujuan pembelajaran sehingga keberhasilan PBM tersebut pada akhirnya mampu mendorong peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

Menurut Purwanto (2009:38-39), Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Mengenai hasil prestasi yang dicapai oleh siswa bisa dilihat dari seberapa besar perolehan nilai UTS/UKK, nilai raport, dan hasil Ujian Nasional, dan juga mutu lulusan siswa. Berdasarkan hasil observasi awal ke SMA Negeri 12 Bandung, penulis memperoleh data dan keterangan bahwa nilai UTS mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2011-2012:

Tabel 1.1
Data Nilai UTS Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas X
SMA Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2011/2012

No.	Kelas	KKM	Memenuhi KKM	Tidak memenuhi KKM	Jumlah Siswa	Rata-rata nilai kelas
1	X1	63	33	10	43	67,93
2	X2	63	19	22	41	59,67
3	X3	63	19	24	43	60,52
4	X4	63	26	16	42	63,39
5	X5	63	27	15	42	63,81
6	X6	63	12	31	43	56,11
7	X7	63	20	22	43	59,07
8	X8	63	10	34	44	51,72
			167	174	341	60,46

Sumber: SMA Negeri 12 Bandung, Data diolah

Dari data tersebut dapat terlihat bahwa sebagian besar nilai UTS mata pelajaran ekonomi siswa kelas X memiliki nilai rata-rata berada di bawah KKM yaitu nilai 63. Hanya 167 orang (48,97%) yang memiliki nilai di atas KKM

sedangkan sisanya sebanyak 174 orang siswa (51,03%) masih berada di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum mencapai prestasi belajar yang maksimal dalam mata pelajaran ekonomi. Dengan demikian, diduga ada beberapa faktor yang memengaruhinya, baik itu faktor yang berasal dari internal maupun faktor eksternal siswa.

Prestasi belajar menunjukkan gambaran keberhasilan seseorang dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya melalui proses belajar yang diikutinya. Adapun yang menjadi standar keberhasilan itu bisa bersifat intrinsik dalam arti ditetapkan sendiri, bisa juga bersifat ekstrinsik. Prestasi belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan menghambat pembangunan bangsa.

Bagi siswa SMA kelas X, seringkali mengalami berbagai kendala dalam menjalani PBM, hal tersebut terjadi karena adanya masa peralihan dari SMP. Seringkali kondisi yang ia alami di SMP berbeda bahkan jauh berbeda dengan yang ia jalani di masa SMA, begitu pula dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi walaupun sudah mereka dapatkan di SMP tetapi tidak dapat dipungkiri mata pelajaran ekonomi di SMA pasti akan jauh lebih mendalam dan lebih sulit. Salah satu faktor dan kondisi yang akan berbeda saat menjalani kelas X SMA adalah kebiasaan belajar. Seperti yang diungkapkan Lawson dalam Maulani Dessy Yustianti bahwa 'pendekatan belajar siswa dapat dilihat dari cara belajar atau kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa'. Kebiasaan belajar siswa kelas X SMA seringkali berubah dengan maksud menyesuaikan kondisi yang ia alami

pada saat menjalani pendidikan di sekolah. Faktor-faktor yang pasti akan berbeda antara lain kondisi guru, kurikulum yang dijalani sekolah yang pasti akan berimbang pada prestasi akademiknya.

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Abin Syamsudin (2002:112) bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

1. *raws input* ialah siswa dengan segala karakteristiknya seperti IQ, motivasi, kebiasaan, emosi, fisik dan lain-lain,
2. *instrumental input* ialah masukan instrumental seperti guru, kurikulum, sekolah, sarana dan prasarana, buku sumber, dan lain-lain,
3. *enviromental input* ialah masukan lingkungan seperti lingkungan keluarga, sosial, masyarakat, dan lain-lain. Prestasi belajar siswa yang rendah diduga karena kurang maksimalnya pemberdayaan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa, Lingkungan Akademik Sekolah, Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 12 Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 12 Bandung?

2. Bagaimana pengaruh lingkungan akademik sekolah terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 12 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 12 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diutarakan diatas tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain untuk:

1. mengetahui adakah pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 12 Bandung,
2. mengetahui adakah pengaruh lingkungan akademik sekolah terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 12 Bandung,
3. mengetahui adakah pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 12 Bandung,

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan didapat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diarahkan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang ilmu pendidikan bagi para peneliti supaya dapat melakukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, memberikan

kontribusi pemikiran bagi para pembaca sebagai bahan acuan untuk penelitiannya lebih lanjut, sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan informasi tambahan tentang kebiasaan belajar siswa, lingkungan akademik sekolah dan kompetensi guru. Selain itu penelitian ini sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bagi sekolah SMA Negeri 12 Bandung, juga memberi informasi sehingga membantu dalam upaya peningkatan kualitas siswa yang tercermin oleh prestasi belajar.

